Volume 8 Issue 6 (2024) Pages 1591-1602
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Moderasi Beragama untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Anak Usia Dini

Muhammad Jafar Nashir[1], Elina Intan Apriliani[2], Anita Wardani[3]
Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Indonesia(1)
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, Indonesia(2,3)
DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

Abstrak
Dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, damai, dan penuh toleransi terhadap perbedaan agama, penting untuk memulai pembentukan nilai dan karakter sejak usia dini. Video interaktif memiliki potensi untuk menarik perhatian anak-anak, memberikan pengalaman belajar yang mendalam, dan menciptakan atmosfer yang bersifat partisipatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian dan pengembangan (R&D). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan kuesioner. Prosedur pengembangan ini mengacu pada pengembangan model ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa uji validitas oleh 2 orang expert dikategorikan sangat valid, uji praktikalitas dilakukan oleh 1 orang guru dikategorikan sangat praktis, sedangkan efektifitas dilakukan oleh 13 orang anak dengan kategori efektif dan 2 orang anak dengan kategori tidak efektif. Media video pembelajaran interaktif dapat mempermudah guru dalam menyampaikan sikap toleransi. Selain itu, media video pembelajaran yang dikembangkan didesain secara menarik supaya anak dapat memahami sikap- sikap toleransi.
Kata kunci: *video interaktif; media pembelajaran; anak usia dini.*

Abstract
In order to create a more inclusive, peaceful, and tolerant society towards religious differences, it is important to start forming values and character from an early age. Interactive videos have the potential to attract children's attention, provide an in-depth learning experience, and create a participatory atmosphere. This study uses research, namely research and development (R&D). The data collection techniques used in this study were interviews and questionnaires. This development procedure refers to the development of the ADDIE model. Based on the study's results, the validity test by 2 experts was categorized as very valid; the practicality test was carried out by 1 teacher and categorized as very practical, while the effectiveness was carried out by 13 children with the effective category and 2 children with the ineffective category. Learning video media can be an alternative form for teachers to use learning media. Learning video media can make it easier for teachers to convey an attitude of tolerance. In addition, the developed learning video media is designed in an interesting and fun way so that children can easily remember the learning material.
Keywords: *interactive video; learning media; early childhood.*

Copyright (c) 2024 Muhammad Jafar Nashir, et al.

✉ Corresponding author :
Email Address: nashirwahid@iimsurakarta.ac.id (Surakarta, Indonesia)
Received 14 September 2024, Accepted 12 October 2024, Published 13 December 2024

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peran krusial dalam membentuk dasar nilai dan karakter yang akan membawa dampak jangka panjang dalam kehidupan individu (Ahmadi & Gunarti, 2023). Di tengah era globalisasi dan keberagaman yang semakin kompleks, anak-anak usia dini seringkali terpapar pada perbedaan agama dan kepercayaan. Anak usia dini, yang berada dalam rentang usia 3-6 tahun, adalah fase perkembangan yang penuh dengan kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya. Mereka sedang mengalami pertumbuhan kognitif dan sosial yang signifikan, di mana nilai-nilai dan norma-norma ditanamkan secara kuat. Lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan media, memainkan peran utama dalam membentuk karakter dan pandangan dunia anak-anak. Tantangan utama yang muncul adalah bagaimana memastikan bahwa mereka menerima keberagaman ini dengan sikap terbuka dan penuh penghormatan, daripada menimbulkan prekonsesi negatif atau bahkan konflik di kemudian hari.

Moderasi beragama menjadi pendekatan yang penting dalam membentuk sikap anak-anak terhadap perbedaan agama dan kepercayaan. Moderasi beragama mengajarkan untuk memahami nilai-nilai inti agama sambil tetap menghargai perbedaan dan keberagaman. Ini adalah landasan yang kuat untuk menciptakan toleransi dan mengurangi potensi konflik yang mungkin muncul karena ketidakpahaman. Sikap toleransi memiliki peran sentral dalam menciptakan masyarakat yang inklusif (Budnyk dkk, 2022)

Membangun sikap toleransi sejak usia dini membantu anak-anak memahami bahwa perbedaan adalah sesuatu yang alami dan dapat diterima (Parida dkk, 2019). Hal ini menciptakan fondasi untuk membangun hubungan yang harmonis di antara individu dari latar belakang agama yang berbeda. Meskipun pentingnya moderasi beragama dan sikap toleransi diakui, tantangan besar muncul dalam pengajarannya, terutama pada anak-anak usia dini. Pemahaman mereka yang masih terbatas dan kecenderungan mereka untuk meniru perilaku yang mereka lihat dapat menjadi hambatan dalam menyampaikan konsep-konsep kompleks ini. Selain itu, pengajaran nilai-nilai toleransi memerlukan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan agar dapat menarik perhatian anak-anak (Fajariyanto & Tinambunan, 2022). Metode konvensional dengan cara menggunakan contoh/model dari guru itu sendiri seringkali kurang efektif dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik bagi anak-anak usia dini (Fitria & Juwita, 2018). Untuk itu seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media yang menarik serta dapat membantu anak untuk menirukan perbuatan yang baik. Guru dapat membawa peristiwa-peristiwa mengandung sikap toleransi yang baik ke dalam kelas melalui media (Sahin, 2011). Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan menjadi suatu keharusan.

Dalam era teknologi informasi dan komunikasi, anak-anak usia dini tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan media digital. Gadget, tablet, dan perangkat lainnya menjadi bagian integral dari kehidupan mereka. Oleh karena itu, memanfaatkan teknologi ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menarik menjadi suatu kebutuhan mendesak. Dalam konteks ini, pengembangan video interaktif menjadi pilihan yang menarik (Kazanidis, 2018). Video interaktif memiliki potensi untuk menarik perhatian anak-anak, memberikan pengalaman belajar yang mendalam, dan menciptakan atmosfer yang bersifat partisipatif (Shofiyah dkk, 2021). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dan sikap toleransi ke dalam video interaktif, kita dapat menciptakan alat pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak-anak modern. Pengembangan video interaktif moderasi beragama untuk anak usia dini memiliki manfaat yang luas (Masliyana, 2023). Pertama, video interaktif dapat menyajikan konsep-konsep kompleks dengan cara yang sederhana dan dapat dipahami oleh anak-anak. Kedua, melalui interaksi yang diberikan dalam video, anak-anak dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan retensi informasi dan memperkuat pengalaman belajar mereka. Selain itu, video interaktif yang dapat diakses secara online juga memiliki potensi untuk menciptakan dampak yang lebih luas.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

Video dapat diakses di sekolah, di rumah, atau di tempat lain, memberikan fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran. Hal ini memungkinkan penyebaran nilai-nilai moderasi beragama dan sikap toleransi kepada anak-anak dari berbagai latar belakang agama dan budaya. Namun, seiring dengan potensi manfaatnya, pengembangan video interaktif moderasi beragama juga menghadapi sejumlah tantangan. Penting untuk memastikan bahwa isi video relevan, akurat, dan sesuai dengan keberagaman agama yang ada. Selain itu, harus diperhatikan dalam pembuatan video agar bahasa, konten visual, dan gaya narasi dapat diterima dan dipahami oleh anak-anak dari berbagai latar belakang (Febrylian & Setyadi 2017)

Dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, damai, dan penuh toleransi terhadap perbedaan agama, penting untuk memulai pembentukan nilai dan karakter sejak usia dini (Suciartini, 2017). Pengembangan video interaktif moderasi beragama untuk meningkatkan sikap toleransi pada anak usia dini menjadi alternatif yang menarik dan relevan (Nurcholis, 2024). Dengan memahami tantangan dan potensi manfaatnya, kita dapat merancang metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, membantu membentuk generasi muda yang mampu menghargai keberagaman dan membangun masyarakat yang harmonis di masa depan (Nafiah dkk, 2023). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, rendahnya sikap toleransi menjadi masalah yang mendesak (Christy dkk, 2024). Banyak anak belum memahami pentingnya moderasi beragama, yang berpotensi mengakibatkan konflik sosial di masa depan. Moderasi beragama mencakup sikap saling menghormati dan memahami perbedaan antaragama, yang sangat penting untuk membentuk generasi yang harmonis (Rohmah dkk, 2023).

Penelitian ini bertujuan mengisi gap dalam literatur yang ada dengan mengeksplorasi pengembangan video interaktif moderasi beragama sebagai alat untuk meningkatkan toleransi pada anak-anak. Studi ini tidak hanya akan memberikan pendekatan baru, tetapi juga memperkuat pemahaman mengenai peran media dalam pendidikan karakter. Pendekatan ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung terbatas pada metode konvensional dan kurang memperhatikan pengaruh media interaktif dalam pembentukan sikap toleransi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk menanamkan sikap toleransi pada anak usia dini.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan video interaktif moderasi beragama untuk meningkatkan sikap toleransi pada anak usia dini.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development) yang mengadaptasi model penelitian ADDIE (analisis, desain, development, implementation and evaluation) dan langkang-langkah pengembangan instrument menurut DeVellis and Thorpe (2022).

Prosedur dalam penelitian ini; a) Analysis, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penelitian pendahuluan hal yang diteliti lebih mendalam adalah analisis dari buku dan artikel terkait video interaktif moderasi beragama untuk meningkatkan sikap toleransi pada anak usia dini. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya sikap toleransi anak. b) Desain, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merancang alat ukur dengan menentukan aspek pengukuran, calon responden atau pengguna, dan skala pengukurannya. Hasil yang diharapkan adalah prototipe video interaktif moderasi beragama untuk meningkatkan sikap toleransi anak. c) Development, kegiatan yang dilakukan adalah validasi instrument yang telah dikembangkan di tahap sebelumnya kepada expert terkait. Expert yang dilibatkan meliputi pakar bahasa, pakar multimedia, dan pakar sosial emosional anak usia dini. Hasil yang diharapkan adalah video interaktif moderasi beragama untuk meningkatkan sikap toleransi yang telah tervalidasi ahli. d) Implementation, pada tahap ini dilakukan ujicoba terbatas dan uji coba diperluas. Uji coba terbatas digunakan untuk mendapatkan instrumen

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

yang sederhana dan tepat sesuai kondisi lapangan. Sedangkan ujicoba diperluas digunakan untuk mendapatkan karakterisik instrument dari aspek validitas dan reliabilitasnya. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah alat ukur yang valid, reliabel dan handal dalam pengukuran. e) Evaluation, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah revisi terhadap instrument dan panduan penggunaan video interaktif hingga diperoleh produk akhir yang siap digunakan. pakar bahasa, pakar multimedia, dan pakar sosial emosional anak usia dini

Subyek penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) pada tahap development melibatkan pakar bahasa dari perguruan tinggi, 2) pakar multimedia yang minimal berpendidikan S3, 3) pakar sosial emosional anak usia dini berpendidikan S3, dan juga praktisi pendidikan anak usia dini (guru).

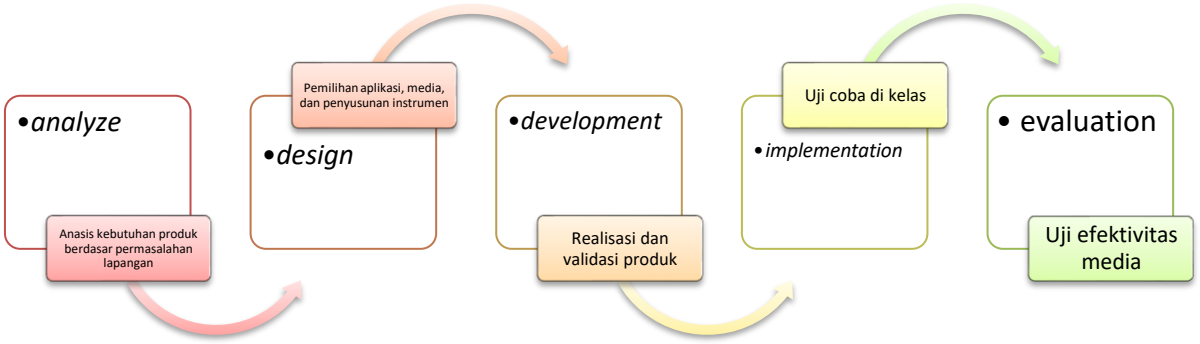

Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Adaptasi dari Model ADDIE

Adapun Teknik analisis datanya adalah sebagai berikut: a) Data kualitatif berupa data hasil wawancara saat penelitian pendahuluan dan saran serta masukan expert pada tahap development. Data kualitatif dianalisis secara kritis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan data kuantitatif dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik (Jailani, 2023). b) Subjek dalam penelitian ini adalah 15 anak usia dini yang ada di lembaga PAUD RA Chairunnisa, pemilihan subyek dilakukan berdasarkan observasi peneliti bahwa sikap toleransi anak usia dini di RA Chairunissa masih perlu untuk ditingkatkan. Kemudian terdapat 2 validator (Ahli Validasi) dalam menilai media video pembelajaran yang dikembangkan. Pemilihan ahli validasi juga disesuaikan dengan keilmuannya. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu. Data yang digunakan dalam pengembangan ini adalah data primer, artinya data yang langsung didapatkan dari subjek penelitian yakni dari pakar/ahli media, ahli konten pembelajaran, dari anak dan guru yang melaksanakan pembelajaran dengan media video pembelajaran sentra berbasis model ADDIE. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validitas, praktikalitas, efektivitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian (Jailani, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pada pengembangan ini, menyajikan data dan uji coba produk media pembelajaran video interaktif moderasi beragama. Produk ini berisi materi atau pembelajaran moderasi beragama untuk anak usia dini melalui video interaktif. Berikut uraian dari hasil penelitian yang dilakukan.

Tahap Analisis (Analyze)

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

Tahap Analisis (Analyze) pertama, Analisis kebutuhan berdasarkan pada tahap analisis di PAUD RA Chairunissa, perlunya sebuah media pembelajaran dalam bentuk video interaktif yang dapat digunakan untuk memudahkan anak dalam meningkatkan sikap toleransi beragama. Kedua, Analisis karakteristik anak, berdasarkan pada tahap analisis ini berkaitan dengan beberapa hal yang berhubungan dengan kebutuhan kognitif maupun emosional, pada dasarnya setiap anak memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma- norma agama. Seperti halnya pada anak di PAUD RA Chairunissa memiliki sikap dan perilaku yang beragam. Karena dengan keragaman sikap dan perilaku tersebut maka beragam pula cara anak dalam menerima pembelajaran, bentuk gaya belajar anak serta minat dan bakatnya. Umumnya, anak-anak lebih menyukai media video yang memiliki desain menarik dan berwarna-warni (Wati, et al., 2022), karena hal ini dapat meningkatkan rasa senang mereka serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Tahap Perancangan (Design)

Tahap Perancangan (Design), Materi yang disajikan untuk membangun sikap toleransi dan moderasi beragama secara efektif dalam format yang ramah anak, menarik, dan interaktif. Pada penelitian ini materi yang dikembangkan yaitu konsep moderasi beragama seperti pentingnya menghargai perbedaan dan hidup rukun. Pada penelitian ini akan dirancang sebuah media video yang sangat unik dan menarik dengan bentuk warna-warni, suara yang jelas diiringi dengan music yang menyenangkan bagi anak. Pembuatan storyboard, yang merinci setiap adegan, latar belakang, karakter, dan tindakan yang akan ditampilkan. Setiap adegan dikaitkan langsung dengan pesan moderasi beragama.

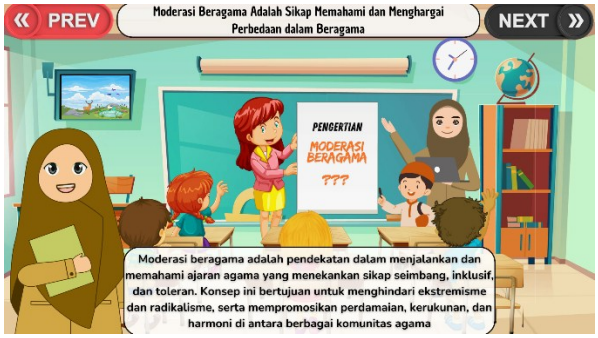

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

,

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

Gambar 2. Perancangan Design Media Pembelajaran Video Interaktif Moderasi Beragama

Tahap Pengembangan (Development)

Tahap Pengembangan (Development) Lembar validasi yang dianalisis pada bagian ini adalah lembar validasi media video pembelajaran moderasi beragama yang didalamnya terdapat berbagai aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi, kelayakan konstruksi (komponen penyajian), design dan bahasa. Pertama, Hasil analisis validator I pengembangan media video pembelajaran moderasi beragama oleh validator I ahli video, dalam hal ini menilai bagian isi dari media video pembelajaran moderasi beragama. Secara keseluruhan mendapatkan persentase 91,11% persentase kategori sangat valid untuk media video pembelajaran. Kategori validitas media pembelajaran moderasi beragama yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2011) yaitu persentase pada interval $80 < v \leq 100$ termasuk dalam kategori sangat valid.

Tabel 1. Data Validitas Media Video Pembelajaran Moderasi Beragama

No	Validator	Hasil $v = \left(\frac{f}{n}\right)x100\%$	Kategori
1	Ahli Video	$v = \left(\frac{41}{44}\right)x100\%$ **= 91.11%**	**Sangat valid**
2	Ahli Materi	$v = \left(\frac{31}{35}\right)x100\%$ **=88.6%**	**Sangat valid**

Hasil analisis validator II ahli materi pengembangan media video pembelajaran interaktif oleh validator II, dalam hal ini menilai bagian materi yang digunakan dalam media video pembelajaran interaktif. Secara keseluruhan mendapatkan persentase 88.6% persentase kategori sangat valid untuk materi media video pembelajaran. Kategori validitas media video pembelajaran moderasi beragama yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2011) yaitu persentase yang berada pada interval $80< v \leq 100$ termasuk dalam kategori sangat valid.

Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap Implementasi (Implementation) pada tahap ini media video pembelajaran interaktif moderasi beragama apabila dikatakan valid oleh validator (tim ahli), maka media video dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh anak kelompok B1

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

dengan jumlah anak 15 anak. Uji coba ini dilaksanakan 3 kali pertemuan, pertemuan pertama, kedua dan ketiga melaksanakan pembelajaran menggunakan video dengan materi moderasi beragama. Lembar praktikalitas yang dianalisis pada bagian ini adalah data praktikalitas media video pembelajaran interaktif moderasi beragama yang mana didalamnya terdapat aspek yang dinilai yaitu kelayakan media. Yang dinilai oleh praktisi PAUD yaitu AST yang mendapatkan persentase 93,75% kategori praktikalitas media pembelajaran interaktif moderasi beragama yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2011) yaitu persentase yang berada pada interval $80 < p \leq 100$. Data praktikalitas uji coba produk dapat disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Data Praktikalitas Uji Coba Produk Media Video Pembelajaran Interaktif Moderasi Beragama

No	Nama Praktisi	Hasil p = $\left(\frac{f}{n}\right)$x100%	Kategori
1	AST	p = $\left(\frac{45}{48}\right)$x100% = 93,75%	Sangat Praktis

Lembar efektivitas yang dianalisis pada bagian ini adalah berupa data yang dihasilkan dari tes uji coba media video yang berkaitan sesuai dengan materi yang dikembangkan disertai dengan menggunakan media video pembelajaran interaktif moderasi beragama. Dari 15 anak kelompok B1 tersebut menunjukan efektif yang dinyatakan tuntas dengan persentase 86,6% dan yang dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 13,3%. Selengkapnya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3 Data Hasil Efektivitas anak

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	13	E = $\left(\frac{13}{15}\right)$x100% = 86,6%
2	Tidak Tuntas	2	E = $\left(\frac{2}{15}\right)$x100% = 13,3 %

Tahap evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi (Evaluation) ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh kevalidan media video dari validator (tim ahli) oleh praktisi dan dosen. Kemudian kepraktisan dilihat dari data angket respon praktisi dan analisis kepraktisan media video dari 1 orang praktisi yaitu kelompok B1 yang menunjukan persentase nilai sebesar 93,75%, sedangkan data hasil analisis keefektifan dapat dilihat dari uji coba media video interaktif moderasi beragama yang telah diberikan kepada anak yang berjumlah 15 anak setelah menggunakan media video pembelajaran interaktif moderasi beragama

Berdasarkan hasil pengembangan media video pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa sangat layak digunakan, walaupun pada hasil uji efektifitas terdapat 2 orang anak dengan nilai 13,3% tidak tuntas atau tidak efektif. Hal ini disebabkan karena 2 orang anak tersebut masih kurang memahami materi yang disampaikan. Serta pada saat penelitian dilakukan anak tersebut tidak fokus dalam pelaksanaan uji efektifitas dikarenakan anak tersebut sedang sakit. Hasil pengembangan ini berkaitan dengan hasil penelitian Nisak, dkk (2022) yang menyatakan bahwa sikap moderasi beragama pada anak usia dini meningkat dengan menerapkan multimedia interaktif "Moderasi Anak" dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, multimedia dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan sikap moderasi beragama sejak dini dan mencegah intoleransi sebagai akar radikalisme di masa depan.

Adapun hasil penelitian Ayuni & Setiawati (2019) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif "kebun buah" mampu menyampaikan materi berhitung pada anak

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

usia dini. Materi yang disampaikan melalui media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian pengembangan dari Munawaroh et al., (2020) bahwa pengembangan multimedia interaktif dengan tema alam semesta efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia 4-6 tahun, hal ini tunjukkan dengan hasil rata-rata yang didapatkan posttest meningkat menjadi 2,73 atau 80% dari nilai pretest 2,07. Juannita & Mahyuddin, (2022) menunjukkan hasil penelitian yang sama, dimana hasil penelitian yang didapatkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori kualifikasi sangat baik, sehingga video pembelajaran membuat pembelajaran lebih variatif, menarik, dapat memotivasi anak, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan. Media video pembelajaran dapat diterapkan di pendidikan anak usia dini. penggunaan video animasi memberikan dampak positif, terutama melalui visualisasi menarik dan interaktif yang menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan. Siswa tidak hanya memahami konsep toleransi secara konkret, tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan lingkungan kelas yang inklusif (Angela dkk, 2023). Salah satu pemanfaatan pengembangan teknologi ini yang dapat digunakan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak (Ardipal, 2021; Katitia, 2015; Lase, 2019; Lee & James, 2018; Nama et al., 2019). Media yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat dijadikan media video pembelajaran yang alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi baik materi kongkrit ataupun abstrak pada anak. Dengan adanya gambar, musik, suara, dan warna-warna ini yang mampu menarik perhatian anak usia dini (Apriliani et al., 2020; Ayuni & Setiawati, 2019; Purnomo et al., 2016; Suryani & Seto, 2020).

Desain pengembangan media video interaktif moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi yang telah dikembangan oleh peneliti dibuat sepraktis mungkin, sehingga guru atau praktisi PAUD dapat menerapkannya dalam pembelajaran melalui LCD atau proyektor didepan kelas, untuk desain videonya juga dibuat semenarik mungkin agar anak-anak dapat lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran

Simpulan

Media video pembelajaran interaktif moderasi beragama yang dikembangkan menjadi media yang valid dan efektif diimplementasikan di PAUD RA Chairunissa. Karena media video pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan toleransi, kemudian video pembelajaran mampu menjelaskan terkait sifat- sifat toleransi dalam waktu yang lama menjadi lebih singkat, disesuaikan dengan kebutuhan anak seperti : gambar, audio, visual, warna yang menarik dan interaktif. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya memiliki satu tujuan yaitu meningkatkan sikap toleransi pada anak usia dini, penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengembanganken aspek- aspek lainnya melalui pengembangan vidio interaktif.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan kepada pihak terkait dalam menyelesaikan penulisan artikel penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada expert, kepala sekolah, guru serta murid PAUD RA Chairunissa. Semoga penelitian ini memberikan manfaat untuk pembelajaran anak usia dini.

Daftar Pustaka

Ahmadi, M., & Gunarti, T. T. (2023). Strategi Komunikasi Partisipatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 35-44.

Angela, P., Andini, S. A., & Rohimah, A. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Penguatan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Dasar 01

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

Sumberjaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3). https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12002

Apriliani, E. I., Purwanti, K. Y., & Riani, R. W. (2020). Peningkatan Kesantunan Bahasa Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran Interaktif Budaya Jawa. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 150. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.319

Ardipal, A. (2021). Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pengembangan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Cahaya Hati Kabupaten Solok Selatan. Imaji, 18(2), 30037. https://doi.org/10.21831/imaji.v18i2.30037

Ayuni, D., & Setiawati, F. A. (2019). "Kebun Buah" Learning Media for Early Childhood Counting Ability Despa. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 1-9. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.128

Budnyk, O., Rembierz, M., Arbeláez-Encarnación, T. F., Rojas-Bahamón, M. J., Arbeláez-Campillo, D. F., Chinchoy, A., & Matveieva, N. (2022). Formation of tolerance in the inclusive environment of an educational institution. *Amazonia Investiga*, *11*(56), 305-319. https://doi.org/10.34069/AI/2022.56.08.29

Christy, A., Barail, E. V. S., Mersiana, U., & Saingo, O. (2024). Dinamika Lingkungan Sosial Dalam Membentuk Sikap Toleransi Pada Generasi Milenial. *Inculco Journal of Christian Education*, *4*(2), 224-235. https://doi.org/10.59404/ijce.v4i2.200

DeVellis, R. F., & Thorpe, C. T. (2022). Scale development: Theory and applications. *Personnel Psychology*, *75*, 243-249. https://doi.org/10.1111/peps.12503

Fajariyanto, T. C., & Tinambunan, A. A. (2022). The Efforts of Catholic Religious Education Teachers in Developing Student Tolerance at SMP Negeri 2 Air Putih. *International Journal of Research and Review*, *9*(7), 623-629. https://doi.org/10.52403/ijrr.20220768

Febrylian, A. D., & Setyadi, D. I. (2017). Perancangan buku digital interaktif sebagai upaya edukasi jajanan aman untuk anak sekolah dasar usia 7-9 tahun. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, *6*(2), F95-F100. 10.12962/j23373520.v6i2.27848

Fitria, Y., & Juwita, J. (2018). Utilization of Video Blogs (Vlogs) in Character Learning in Early Childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 211-218. https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.88

Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1-9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Juannita, E., & Mahyuddin, N. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini. 6(4), 3300-3313. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2198

Kazanidis, I., Palaigeorgiou, G., Papadopoulou, A., & Tsinakos, A. (2018). Augmented Interactive Video: Enhancing Video Interactivity for the School Classroom. *Journal of Engineering Science & Technology Review*, *11*(2). https://doi: 10.25103/jestr.112.23

Masliyana, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, *2*(1), 41-51. https://doi.org/10.21093/bocah.v2i1.5744

Munawaroh, H., Widiyani, A. Y. E., & Muntaqo, R. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Tema Alam Semesta pada Anak Usia 4-6 Tahun. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1164-1172. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.619

Nisak, F. F., Munawaroh, H., & Abbas, S. (2022). The Effect of "Kids Moderations" Interactive Multimedia on Religious Moderation Attitudes in Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research (IJECER)*, *1*(1), 38-47. https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5811

Nurcholis, M. (2024). Mengembangkan sikap toleransi dalam pembelajaran pai pada kurikulum merdeka di kelas iv sdn 2 pusakasari. *Jurnal Pendidikan Educandum*, *4*(2), 52-62. https://doi.org/10.55656/jpe.v4i2.208

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6117

Parida, N., Karuniawati, Y., & Wilyam, V. (2019). Implementasi sikap toleransi beragama dan pengaruhnya bagi anak di era disrupsi. *Jurnal CMES*, *12*(2). https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i2.393

Rahman, K. I. (2024). Moderasi Beragama sebagai Dasar Pendidikan Anak Bangsa untuk Menciptakan Kerukunan. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, *1*(1), 258-274.

Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(3), 1254-1269. https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124

Sahin, Ç. (2011). Perceptions of prospective teachers about tolerance education. *Educational Research and Reviews*, *6*(1), 71.

Shofiyah, S. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Mi Muhammadiyah 05 Tegalrejo* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Lamongan).

Suciartini, N. N. A. (2017). Urgensi pendidikan toleransi dalam wajah pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, *3*(01), 12-22. https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.88

Wati, S., Sari, A., Saputra, A., Estuhono, E., Apreasta, L., & Rahmadani, R. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Tema Alam Semesta Subtema Gejala Alam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4049-4056. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2520